

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, ANGGAPAN
ROBERT BRUCE SPENCER, ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN, ORANG SEKULER
AMERIKA, ORANG SEKULER EROPAH BAHWA
NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, ANGGAPAN ROBERT BRUCE SPENCER,
ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, ORANG SEKULER AMERIKA,
ORANG SEKULER EROPAH BAHWA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar, anggapan Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang sekuler Amerika, orang sekuler Eropah bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, apakah benar, anggapan Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang sekuler Amerika, orang sekuler Eropah bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang apakah benar, anggapan Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang sekuler Amerika, orang sekuler Eropah bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, yaitu ayat-ayat:

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)

"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)

"dan hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apakah benar, anggapan Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang sekuler Amerika, orang sekuler Eropah bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, anggapan Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang sekuler Amerika, orang sekuler Eropah bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR, ANGGAPAN ROBERT BRUCE SPENCER, ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, ORANG SEKULER AMERIKA, ORANG SEKULER EROPAH BAHWA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190).*

Nah, ketika Allah mendeklarkan *"...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)* Nabi Muhammad saw sudah pindah dari Mekkah ke Madinah.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah *"...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)* diwahyukan oleh Allah setelah Nabi Muhammad saw pindah dari Mekah ke Madinah ?

Karena untuk melaksakan *"...hukum...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* harus ada Pemerintah dan lembaga hukum dalam negara.

Nah, berdasarkan alasan ini, Nabi Muhammad saw pada tahun 1 H (622 M) mendirikan Negara Islam Pertama di dunia, di Madinah.

Nah, setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia di Madinah, semua *"...hukum...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* bisa dilaksanakan.

Begitu juga deklarasi Allah *"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)* bisa dijalankan.

Nah sekarang, keadaan Nabi Muhammad saw di Mekah dan keadaan Nabi Muhammad saw di Madinah setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, adalah berbeda.

Ketika Nabi Muhammad saw di Mekah selama 13 tahun, sebagai Nabi, *"Baca dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Baca, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq: 96: 1-5)* adalah deklarasi Allah untuk mengangkat Nabi Muhammad saw

sebagai Nabi.

Begitu juga deklarasi Allah **"Hai orang yang berselimit: Bangun dan beri peringatan. Besarkan Tuhanmu, bersihkan pakaianmu, jauhi perbuatan ma'siat, jangan kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendak kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"**(*Al-Muddatstsir: 74: 1-7*) adalah dakhwah secara sembunyi-sembunyi, Nabi Muhammad saw tidak melibatkan diri langsung dengan kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah.

Nah setelah deklarasi Allah diwahyukan, pada tahun ke 3 kenabian (613 M) **"...jalankan apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpaling dari orang-orang musyrik"**(*Al-Hijr: 15: 94*). **"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"**(*Asy-syu'ra: 26: 214*) mulai Nabi Muhammad saw secara terbuka menyebarkan Islam dan sekaligus berpaling dari kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah.

Nah ternyata di Mekah, Nabi Muhammad saw selama 13 tahun, menyebarkan Islam secara terbuka, dan tidak berada dalam sistem kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah.

Jadi, Nabi Muhammad saw selama 13 tahun di Mekah, tidak melakukan konfrontasi secara politik dan secara hukum. Tidak ada hukum yang diwahyukan oleh Allah di Mekah.

Nah, keadaan dan situasi Nabi Muhammad saw di Mekah ini yang dijadikan sebagai standar bahwa Nabi Muhammad saw adalah seorang Nabi.

Tetapi, setelah umat Islam di Mekah dari tahun 610 M sampai tahun 622 M mendapat tekanan, penindasan dan penyiksaan dari pimpinan Walid bin Mughirah dari kaum Quraisy yang berkuasa di Mekah, maka **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..."**(*An-Nisa: 4: 75*).

Nah, karena keadaan Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam di Mekah sudah sangat sulit untuk hidup, maka Allah menolong Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam di Mekah, dengan cara pindah dari Mekah, ke Madinah.

Nah, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam, Nabi Muhammad saw sampai di Madinah dan mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi Muhammad saw.

Nah, pada tahun 1 H (622 M), Nabi Muhammad saw secara langsung mendirikan Negara Islam Pertama di dunia di Madinah. Pada tahun pertama hijrah ini Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib. Dimana pakta perjanjian ini dijadikan sebagai konstitusi Negara Islam Pertama di dunia.

Nah sekarang, keadaan Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi, tetapi sebagai Kepala Negara, Negara Islam pertama di dunia.

Jadi, berbeda dengan keadaan Nabi Muhammad saw di Mekah.

Nah, keadaan yang berbeda ini, yang dijadikan sebagai alasan oleh sekularis Robert Bruce Spencer,

Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada. Mengapa ?

Karena di Mekah, Nabi Muhammad saw hanya seorang Nabi, sedangkan di Madinah, menjadi Kepala Negara, Negara Islam pertama di dunia.

Jadi, kalau demikian, menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, Nabi Muhammad saw di Mekah tidak sama dengan Nabi Muhammad saw di Madinah.

Atau, menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, Nabi Muhammad saw memang tidak ada, walaupun ada hanya berdasarkan cerita yang ditulis oleh Bukhari, nama lengkapnya Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan, pada 21 Juli 810 M, atau 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal tanggal 8 juni 632 M. Juga tulisan yang ditulis oleh pengikut Ali atau syiah Ali di Iran sekarang.

Jadi menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, bahwa orang-orang Islam yang berusaha mendirikan negara Islam, adalah mengikuti cerita yang ditulis oleh Bukhari dan oleh pengikut Ali atau syiah Ali di Iran sekarang, karena Nabi Muhammad saw tidak pernah ada.

Nah, disini, kesalahan besar yang dibuat sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah. Sekularis Robert Bruce Spencer adalah seorang penulis dan blogger anti-Muslim Amerika, dan salah satu tokoh kunci gerakan kontra-jihad. Sekularis Robert Bruce Spencer dibaptis di Gereja Ortodoks Yunani dan bergabung dengan Gereja Katolik Yunani Melkite pada tahun 1984.

Memang, kelihatan sekularis Robert Bruce Spencer adalah orang yang tidak mengerti, apalagi mengerti tentang Tuhan, atau mengerti tentang Ortodoks Yunani. Yang ada dalam pikiran sekularis Robert Bruce Spencer adalah apa yang ditulis oleh orang-orang yahudi Matthew, Mark, Luke, John dan Peter dianggap benar.

Memang, ada sebagian besar muslim di dunia, yang berpikir, bahwa Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M) di Madinah.

Mengapa ada sebagian besar muslim di dunia, yang berpikir, bahwa Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M) di Madinah ?

Karena mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya, dan tidak mengerti hukum-hukum yang ada dalam Al Quran yang harus dilaksanakan melalui lembaga hukum dan pemerintah dalam negara.

Disamping itu, sebagian besar muslim di dunia, berpikir, Islam sudah cukup dengan menjalankan rukun Islam saja dan hidup dalam negara sekuler.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190).*

Nah, ketika Allah mendeklarkan **"...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)** Nabi Muhammad saw sudah pindah dari Makkah ke Madinah.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah **"...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)** diwahyukan oleh Allah setelah Nabi Muhammad saw pindah dari Mekah ke Madinah ?

Karena untuk melaksanakan **"...hukum...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** harus ada Pemerintah dan lembaga hukum dalam negara.

Nah, berdasarkan alasan ini, Nabi Muhammad saw pada tahun 1 H (622 M) mendirikan Negara Islam Pertama di dunia, di Madinah.

Nah, setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia di Madinah, semua **"...hukum...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** bisa dilaksanakan.

Begitu juga deklarasi Allah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)** bisa dijalankan.

Nah sekarang, keadaan Nabi Muhammad saw di Mekah dan keadaan Nabi Muhammad saw di Madinah setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, adalah berbeda.

Ketika Nabi Muhammad saw di Mekah selama 13 tahun, sebagai Nabi, **"Baca dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Baca, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq: 96: 1-5)** adalah deklarasi Allah untuk mengangkat Nabi Muhammad saw sebagai Nabi.

Begitu juga deklarasi Allah **"Hai orang yang berselimut: Bangun dan beri peringatan. Besarkan Tuhanmu, bersihkan pakaianmu, jauhi perbuatan ma'siat, jangan kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendak kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatsir: 74: 1-7)** adalah dakhwah secara sembunyi-sembunyi, Nabi Muhammad saw tidak melibatkan diri langsung dengan kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah.

Nah setelah deklarasi Allah diwahyukan, pada tahun ke 3 kenabian (613 M) **"...jalankan apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpaling dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr: 15: 94). "Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra: 26: 214)** mulai Nabi Muhammad saw secara terbuka menyebarkan Islam dan sekaligus berpaling dari kaum kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah.

Nah ternyata di Mekah, Nabi Muhammad saw selama 13 tahun, menyebarkan Islam secara terbuka, dan tidak berada dalam sistem kaum Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah.

Jadi, Nabi Muhammad saw selama 13 tahun di Mekah, tidak melakukan konfrontasi secara politik dan secara hukum. Tidak ada hukum yang diwahyukan oleh Allah di Mekah.

Nah, keadaan dan situasi Nabi Muhammad saw di Mekah ini yang dijadikan sebagai standar bahwa Nabi Muhammad saw adalah seorang Nabi.

Tetapi, setelah umat Islam di Mekah dari tahun 610 M sampai tahun 622 M mendapat tekanan, penindasan dan penyiksaan dari pimpinan Walid bin Mughirah dari kaum Quraisy yang berkuasa di Mekah, maka "*...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya...*"(An-Nisa: 4: 75).

Nah, karena keadaan Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam di Mekah sudah sangat sulit untuk hidup, maka Allah menolong Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam di Mekah, dengan cara pindah dari Mekah, ke Madinah.

Nah, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam, Nabi Muhammad saw sampai di Madinah dan mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi Muhammad saw.

Nah, pada tahun 1 H (622 M), Nabi Muhammad saw secara langsung mendirikan Negara Islam Pertama di dunia di Madinah. Pada tahun pertama hijrah ini Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib. Dimana pakta perjanjian ini dijadikan sebagai konstitusi Negara Islam Pertama di dunia.

Nah sekarang, keadaan Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi, tetapi sebagai Kepala Negara, Negara Islam pertama di dunia.

Jadi, berbeda dengan keadaan Nabi Muhammad saw di Mekah.

Nah, keadaan yang berbeda ini, yang dijadikan sebagai alasan oleh sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada. Mengapa ?

Karena di Mekah, Nabi Muhammad saw hanya seorang Nabi, sedangkan di Madinah, menjadi Kepala Negara, Negara Islam pertama di dunia.

Jadi, kalau demikian, menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, Nabi Muhammad saw di Mekah tidak sama dengan Nabi Muhammad saw di Madinah.

Atau, menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, Nabi Muhammad saw memang tidak ada, walaupun ada hanya berdasarkan cerita yang ditulis oleh Bukhari, nama lengkapnya Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan, pada 21 Juli 810 M, atau 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal tanggal 8 juni 632 M. Juga tulisan yang ditulis oleh pengikut Ali atau syiah Ali di Iran sekarang.

Jadi menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, bahwa orang-orang Islam yang berusaha mendirikan negara Islam, adalah mengikuti cerita yang ditulis oleh Bukhari dan oleh pengikut Ali atau syiah Ali di Iran sekarang, karena Nabi Muhammad saw tidak pernah ada.

Nah, disini, kesalahan besar yang dibuat sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah. Sekularis Robert Bruce Spencer adalah seorang penulis dan blogger anti-Muslim Amerika, dan salah satu tokoh kunci gerakan kontra-jihad. Sekularis Robert Bruce Spencer dibaptis di Gereja Ortodoks Yunani dan bergabung dengan Gereja Katolik Yunani Melkite pada tahun 1984.

Memang, kelihatan sekularis Robert Bruce Spencer adalah orang yang tidak mengerti, apalagi mengerti tentang Tuhan, atau mengerti tentang Ortodoks Yunani. Yang ada dalam pikiran sekularis Robert Bruce Spencer adalah apa yang ditulis oleh orang-orang Yahudi Matthew, Mark, Luke, John dan Peter dianggap benar.

Memang, ada sebagian besar Muslim di dunia, yang berpikir, bahwa Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M) di Madinah.

Mengapa ada sebagian besar Muslim di dunia, yang berpikir, bahwa Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M) di Madinah ?

Karena mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya, dan tidak mengerti hukum-hukum yang ada dalam Al Quran yang harus dilaksanakan melalui lembaga hukum dan pemerintah dalam negara.

Disamping itu, sebagian besar Muslim di dunia, berpikir, Islam sudah cukup dengan menjalankan rukun Islam saja dan hidup dalam negara sekuler.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se